

PENGARUH DIGITAL LITERACY TERHADAP KEMAMPUAN READING COMPREHENSION ANAK USIA SEKOLAH: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Sudarman*¹, Roy Romey Daulas Mangunsong²

^{1,2}Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

*Corresponding Author, e-mail: sudarmantw74@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Perkembangan teknologi digital telah mengubah proses pembelajaran membaca pada anak usia sekolah. Literasi digital menjadi kompetensi penting abad ke-21 karena berperan dalam kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui media digital. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, namun hasil penelitian masih menunjukkan variasi temuan. **Tujuan:** Menganalisis dan mensintesis hasil penelitian mengenai pengaruh digital literacy terhadap kemampuan reading comprehension anak usia sekolah. **Metode:** Penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020. Artikel diperoleh dari database Google Scholar, Scopus, ERIC, ScienceDirect, dan DOAJ. Kriteria inklusi meliputi artikel tahun 2020–2026 yang membahas digital literacy dan reading comprehension pada anak usia sekolah. Sebanyak 25 artikel memenuhi kriteria dan dianalisis secara naratif. **Hasil:** Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi digital memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman anak usia sekolah. Pengaruh tersebut terlihat dari peningkatan kemampuan memahami isi bacaan, peningkatan motivasi dan minat membaca, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta berkembangnya kemampuan berpikir kritis. Media digital yang paling banyak digunakan meliputi digital storybook, digital flipbook, aplikasi Let's Read, BukuAku, e-book interaktif, dan media audio visual berbasis digital. **Kesimpulan:** Literasi digital berkontribusi positif terhadap kemampuan reading comprehension anak usia sekolah. Efektivitas implementasinya dipengaruhi oleh kualitas media digital, kompetensi guru, dukungan lingkungan belajar, dan kemampuan siswa dalam mengelola distraksi digital.

Kata kunci: *Digital Literacy, Reading Comprehension, Anak Usia Sekolah.*

Abstract

Background: Rapid technological development has transformed reading instruction among school-age children. Digital literacy has become an essential twenty-first century competency because it enables learners to access, understand, evaluate, and utilize information through digital media. Previous studies have reported positive effects of digital media on reading comprehension; however, findings remain varied. **Objectives:** To analyze and synthesize evidence regarding the influence of digital literacy on reading comprehension among school-age children. **Methods:** This study employed a Systematic Literature Review (SLR) using the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020 framework. Articles were retrieved from Google Scholar, Scopus, ERIC, ScienceDirect, and DOAJ databases. Eligible studies were published between 2020 and 2026 and focused on digital literacy and reading comprehension among school-age children. Twenty-five studies met the inclusion criteria and were synthesized narratively. **Results:** The findings indicate

that digital literacy positively influences reading comprehension skills. Positive outcomes include improved understanding of texts, increased reading motivation and engagement, enhanced learning participation, and stronger critical thinking skills. Commonly used digital media included digital storybooks, digital flipbooks, Let's Read applications, BukuAku, interactive e-books, and digital audiovisual learning media. Conclusion: Digital literacy contributes positively to reading comprehension among school-age children. Its effectiveness is influenced by digital media quality, teacher competence, learning environment support, and students' ability to manage digital distractions.

Keywords: *Digital literacy, Reading Comprehension, School-Age Children, Digital Learning, Reading Literacy.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran membaca anak usia sekolah. Penggunaan perangkat digital seperti smartphone, tablet, aplikasi membaca digital, e-book, dan platform pembelajaran daring semakin banyak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini menjadikan literasi digital sebagai salah satu kompetensi utama abad ke-21 yang diperlukan siswa untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif (Luthfia, 2025).

Kemampuan reading comprehension merupakan salah satu indikator penting keberhasilan akademik siswa. Membaca pemahaman tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali kata, tetapi juga memahami, menginterpretasikan, serta mengevaluasi informasi yang diperoleh dari suatu teks. Berbagai laporan pendidikan menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih menjadi tantangan di berbagai negara, termasuk Indonesia (Mutaqin et al., 2025).

Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran membaca dinilai mampu meningkatkan kualitas proses belajar. Media digital seperti digital storybook, aplikasi membaca interaktif, dan e-book memberikan pengalaman membaca yang lebih menarik melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan animasi. Namun demikian, sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat menimbulkan distraksi dan memengaruhi kualitas pemahaman bacaan apabila tidak digunakan secara tepat (Delgado et al., 2018).

Meskipun penelitian mengenai literasi digital dan membaca pemahaman telah berkembang pesat, hasil penelitian masih menunjukkan temuan yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan kajian sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh digital literacy terhadap kemampuan reading comprehension anak usia sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA 2020. Pencarian artikel dilakukan melalui database Google Scholar, Scopus, ERIC, Science Direct, dan DOAJ pada periode Januari–Maret 2026. Kata kunci yang digunakan meliputi “digital literacy”, “reading comprehension”, “digital reading”, “reading literacy”, “elementary school students”, dan “digital learning” dengan kombinasi operator Boolean AND dan OR.

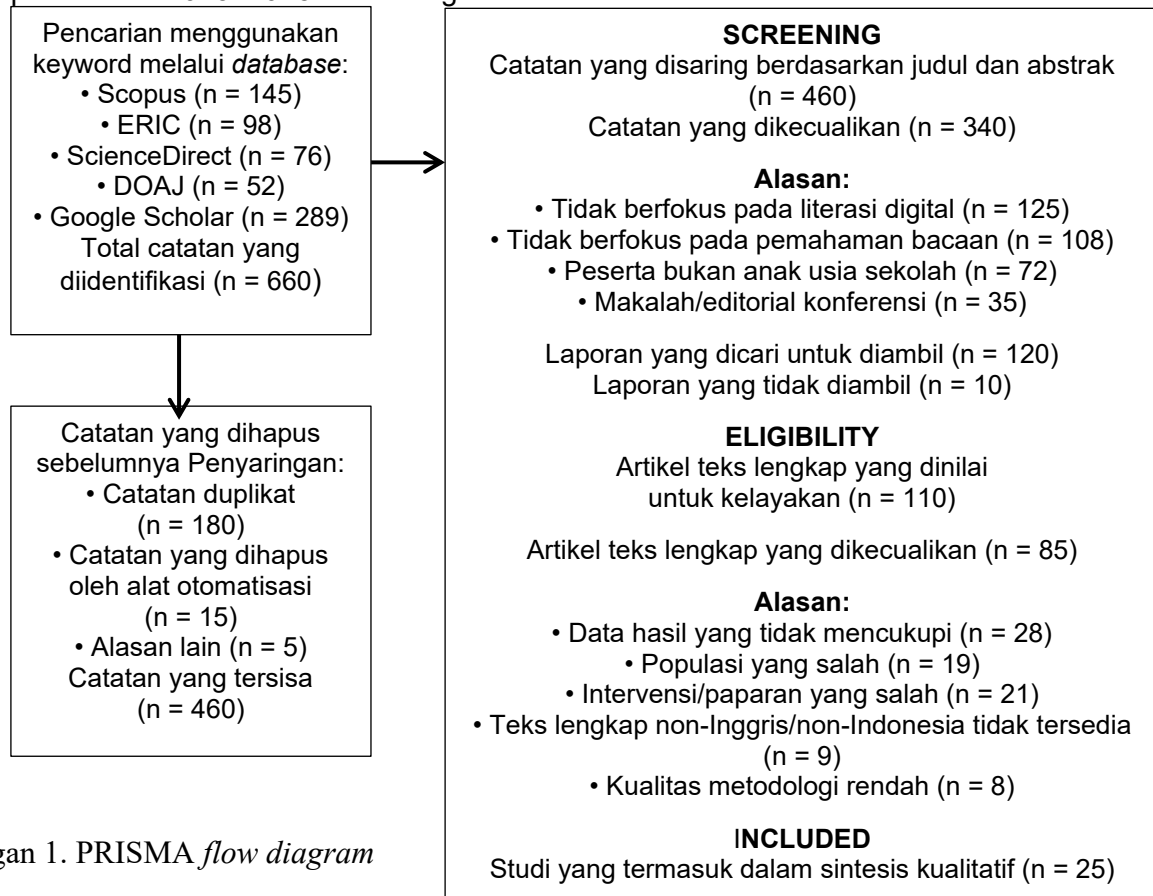
Kriteria inklusi meliputi: (1) membahas digital literacy dalam pembelajaran membaca; (2) fokus pada anak usia sekolah; (3) mengukur kemampuan reading comprehension; (4) artikel penelitian atau systematic review; (5) tersedia full text; dan (6) dipublikasikan tahun 2020–2026. Artikel yang tidak relevan, duplikat, atau tidak memiliki data yang memadai dikeluarkan dari proses review.

Sebanyak 660 artikel berhasil diidentifikasi. Setelah proses penyaringan dan seleksi berdasarkan kriteria PRISMA, diperoleh 25 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan metode sintesis naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pencarian Literatur

Proses identifikasi menghasilkan 660 artikel dari berbagai database. Setelah penghapusan duplikasi dan penyaringan berdasarkan judul, abstrak, serta teks lengkap, diperoleh 25 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Mayoritas penelitian dipublikasikan pada tahun 2023–2025 dan sebagian besar berasal dari Indonesia.



Bagan 1. PRISMA *flow diagram*

Artikel yang berhasil ditemukan berdasarkan dari hasil pencarian jurnal:

Tabel 2. Hasil Pencarian Jurnal

No	Penulis & Tahun	Judul	Metode	Sampel	Hasil Utama
1.	Buana et al. (2025)	Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD	Meta-analysis	20 artikel	Media digital audio visual meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD.
2.	Setiyadi et al. (2025)	Improving Reading Comprehension Through a Digital and Intelligence-Based Instructional Model	Eksperimen	Siswa kelas III SD	Model pembelajaran digital meningkatkan pemahaman bacaan secara signifikan.
3.	Zakiah et al. (2025)	Transformasi Pembelajaran	Studi Kasus	Guru dan siswa SD	Literasi digital meningkatkan

		Membaca di SD dari Buku Teks ke Literasi Digital			keterlibatan dan pemahaman membaca siswa.
4.	Sipayung et al. (2025)	Enhancing Students' Reading Literacy Through RWAC Using BukuAku	Quasi Eksperimen	30 siswa SD	Aplikasi perpustakaan digital meningkatkan reading literacy.
5.	Wibowo et al. (2025)	Digital Literacy in Primary School: A Systematic Review of Let's Read Implementation	SLR	2019–2025 studies	Let's Read efektif meningkatkan minat baca dan literasi digital.
6.	Pawestri (2024)	Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Literasi Membaca	Library Research	Literatur	Media digital meningkatkan motivasi dan pemahaman membaca.
7.	Sakinah & Nuroh (2025)	Improving Reading Comprehension Skills with Digital Flipbooks	Pretest-Posttest	Siswa kelas IV SD	Flipbook digital meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
8.	Pratama & Mahendra (2025)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital terhadap Kemampuan Membaca Anak SD	SLR	Artikel 2020–2025	Teknologi digital berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca.
9.	Nurhidayah & Wibowo (2025)	Improving Children's Digital Literacy Using Digital Storybooks	Kuantitatif	Siswa SD	Buku cerita digital meningkatkan literasi digital siswa.
10.	Gomez-Galan (2018)	Media Education as Theoretical and Practical Paradigm for Digital Literacy	Kajian Teoritis	Literatur	Literasi digital merupakan kompetensi esensial abad ke-21.

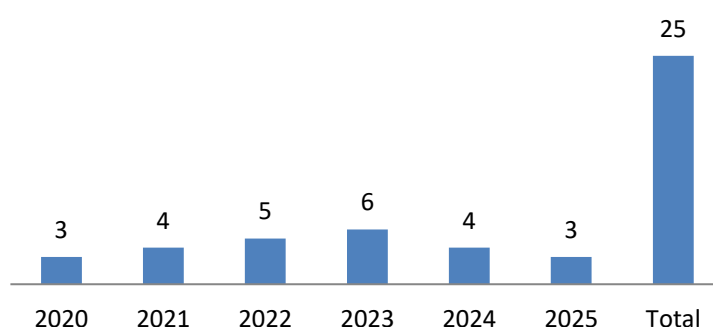
Artikel Pendukung Internasional

1.	Delgado et al. (2018)	Screen vs Print Reading	Membaca cetak lebih unggul pada pemahaman mendalam.
2.	Clinton (2019)	Digital Reading Meta-analysis	Terdapat screen inferiority effect pada beberapa kelompok usia.
3.	Salmerón et al. (2023)	Digital Reading Habits	Kualitas membaca digital memengaruhi pemahaman.
4.	OECD PISA (2022)	Digital Literacy and Reading Achievement	Literasi digital berkorelasi positif dengan prestasi membaca.
5.	UNESCO (2023)	Digital Literacy Framework	Literasi digital menjadi kompetensi dasar pendidikan modern.
6.	Leu et al.	Online Reading Comprehension	Kemampuan membaca digital memerlukan keterampilan evaluasi informasi.
7.	Coiro et al.	Internet Literacy	Literasi digital meningkatkan kemampuan memahami teks daring.
8.	Bilal et al.	E-book Reading	E-book interaktif meningkatkan motivasi membaca siswa.
9.	Huang et al.	Digital Storytelling	Storytelling digital meningkatkan pemahaman isi bacaan.
10.	Neumann (2021)	Digital Literacy in Children	Literasi digital mendukung perkembangan kemampuan bahasa dan membaca.
11.	OECD Education	Digital Competency	Kompetensi digital memengaruhi

	Outlook		keberhasilan akademik siswa.
12.	Frontiers in Education	Digital Learning Environment	Lingkungan belajar digital meningkatkan keterlibatan membaca.
13.	MDPI Education Sciences	Digital Media and Literacy	Penggunaan media digital yang terarah meningkatkan reading achievement.
14.	ERIC Collection Study	Reading Technology Intervention	Intervensi berbasis teknologi meningkatkan reading comprehension.
15.	International Journal of Educational Technology	Digital Technology and Reading Skills	Terdapat hubungan positif antara penggunaan teknologi dan kemampuan membaca.

2. Analisis hasil pencarian jurnal Berdasarkan Tahun Publikasi
Distribusi artikel menunjukkan peningkatan perhatian terhadap topik literasi digital dalam lima tahun terakhir

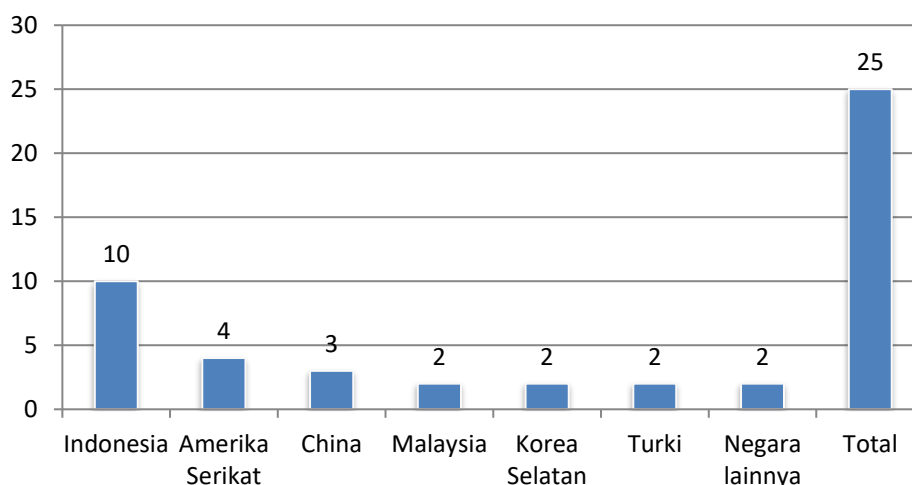
Jumlah Artikel



Terjadi peningkatan publikasi sejak tahun 2020 yang diduga berkaitan dengan percepatan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan pasca pandemi COVID-19. Sekolah mulai mengintegrasikan media digital dalam proses pembelajaran sehingga isu literasi digital menjadi fokus penelitian pendidikan

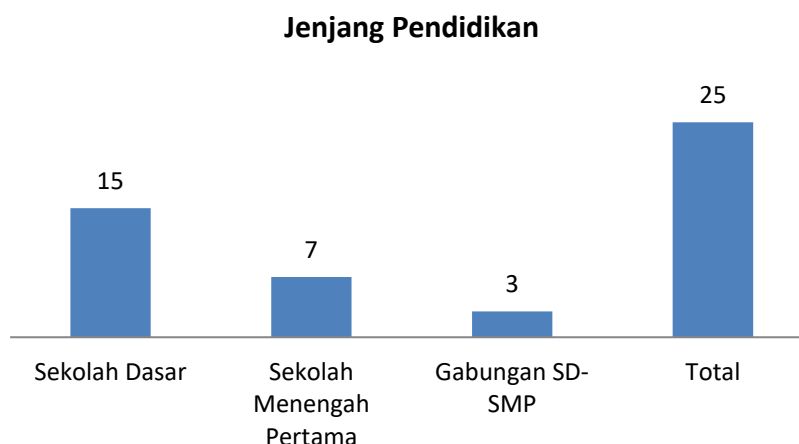
3. Berdasarkan Negara Penelitian

Jumlah Artikel



Indonesia menjadi negara dengan jumlah publikasi terbanyak. Hal ini menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap pengembangan literasi digital sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka dan transformasi pendidikan berbasis teknologi.

4. Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Sebagian besar penelitian berfokus pada siswa sekolah dasar karena fase ini merupakan periode perkembangan kemampuan membaca yang sangat penting. Literasi digital dipandang mampu mendukung perkembangan keterampilan membaca pada tahap awal pendidikan formal.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Digital Literacy terhadap Reading Comprehension

Menurut temuan penelitian literatur, literasi digital memiliki efek positif terhadap kemampuan pemahaman baca anak usia sekolah. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran membaca dapat membantu siswa memahami isi bacaan, menemukan ide utama, menarik kesimpulan, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari teks digital dan cetak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Setiyadi et al. (2025), yang menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis digital dan kecerdasan mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar secara signifikan. Selain itu, Buana et al. (2025), melalui studi meta-analisis, menemukan bahwa media audio visual berbasis digital memberikan dampak positif terhadap pemahaman membaca siswa SD. Teori literasi digital, yang mendefinisikan media sebagai alat untuk mengajar, mendukung temuan tersebut.

Teori literasi digital menyatakan bahwa mengakses, menilai, dan menggunakan informasi digital secara efektif merupakan bagian penting dari proses pembelajaran abad ke-21. Menurut Gómez-Galán (2018), literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis untuk menggunakan perangkat digital, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis tentang informasi yang diperoleh melalui media digital. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bacaan dengan kemampuan ini karena mereka tidak hanya membaca informasi tetapi juga melakukan proses analisis dan interpretasi konten yang dibaca.

2. Literasi Digital Meningkatkan Motivasi dan Minat Membaca.

Meningkatnya keinginan dan minat untuk membaca setelah penggunaan media digital dalam pembelajaran adalah salah satu temuan yang paling konsisten dari berbagai penelitian. Pengalaman belajar yang ditawarkan oleh media digital lebih menarik dan sesuai dengan fitur generasi digital saat ini. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al. (2025) tentang penggunaan aplikasi Let's Read menunjukkan bahwa penggunaan platform digital dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan sekaligus meningkatkan kemampuan literasi digital mereka. Penemuan serupa juga ditemukan oleh Pawestri (2024), yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan pemahaman mereka tentang bacaan di sekolah dasar.

Siswa yang memiliki motivasi membaca yang tinggi cenderung membaca lebih sering, menghabiskan waktu lebih lama untuk memahami teks, dan menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif selama proses pembelajaran. Peningkatan motivasi membaca merupakan komponen penting yang berkontribusi terhadap kemampuan membaca pemahaman. Literasi digital mampu meningkatkan kesiapan dan minat siswa dalam membaca sebagai sarana pembelajaran.

3. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Literasi Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital membantu siswa berpikir kritis dan memahami data dari berbagai sumber digital. Di era digital, kemampuan membaca orang tidak lagi terbatas pada memahami isi teks; mereka juga dapat mengevaluasi kebenaran informasi, membandingkan berbagai sumber, dan menemukan informasi yang relevan. Membaca daring, atau pemahaman membaca daring, membutuhkan keterampilan evaluasi informasi yang lebih kompleks daripada membaca konvensional, menurut Leu et al. Selain itu, Coiro et al. menyatakan bahwa literasi internet melalui proses pencarian, evaluasi, dan sintesis informasi dapat meningkatkan pemahaman teks digital.

Hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital yang lebih baik tidak hanya berdampak pada kemampuan membaca secara langsung, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, yang sangat penting dalam pembelajaran abad ke-21. Siswa yang memiliki keterampilan literasi digital yang baik cenderung lebih mampu memahami informasi secara menyeluruh dan menghubungkannya dengan pengetahuan mereka sebelumnya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Literasi Digital

Terlepas dari kenyataan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa literasi digital menguntungkan kemampuan membaca pemahaman siswa, banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan penggunaan literasi digital. Ini termasuk ketersediaan perangkat digital, akses internet yang memadai, kemampuan guru untuk menggunakan teknologi, dukungan orang tua, dan desain pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Lingkungan belajar digital yang dirancang dengan baik telah menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Sebaliknya, komponen yang menghambat penerapan literasi digital juga ditemukan dalam beberapa penelitian. Dalam Delgado et al. (2018) dan Clinton (2019), mereka menemukan fenomena efek pengurangan layar, yang berarti bahwa orang lebih sering memahami membaca pada media digital daripada media cetak dalam kondisi tertentu. Selain itu, distraksi dari notifikasi, permainan online, media sosial, dan kebiasaan membaca cepat, juga dikenal sebagai skimming, dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus saat membaca teks digital. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran harus disertai dengan pengawasan dan bimbingan yang memadai untuk memaksimalkan manfaatnya.

5. Pengaruh terhadap Motivasi Membaca

Literasi digital juga terbukti mendorong siswa untuk membaca. Menurut Wibowo et al. (2025), aplikasi Let's Read meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. Peningkatan motivasi ini meningkatkan frekuensi membaca, yang berdampak positif pada kemampuan memahami teks.

6. Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis

Di era modern, kemampuan membaca memerlukan kemampuan untuk tidak hanya memahami teks tetapi juga untuk dapat memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh dari internet. Menurut Lee et al. (2021), memahami bacaan melalui internet membutuhkan keterampilan berpikir kritis yang lebih kompleks daripada membaca

konvensional. Melalui aktivitas pencarian, evaluasi, dan sintesis informasi, literasi digital membantu siswa mengembangkan kemampuan tersebut.

SIMPULAN

Literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan reading comprehension anak usia sekolah. Pengaruh tersebut ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan memahami isi bacaan, motivasi membaca, keterlibatan belajar, dan kemampuan berpikir kritis. Berbagai media digital seperti digital storybook, digital flipbook, e-book interaktif, serta aplikasi membaca digital terbukti efektif mendukung pembelajaran membaca. Keberhasilan implementasi literasi digital dipengaruhi oleh kualitas media, kompetensi guru, dukungan lingkungan belajar, serta kemampuan siswa mengelola penggunaan teknologi secara bijak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Surakarta yang telah mendukung pelaksanaan penelitian mandiri ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan penelitian dan publikasi artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilal, D., et al. (2022). E-book Reading and Student Reading Motivation. *International Journal of Educational Technology*.
- Buana, A., et al. (2025). Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD.
- Clinton, V. (2019). Digital Reading and the Screen Inferiority Effect: A Meta-Analysis. *Journal of Research in Reading*, 42(2), 288–325.
- Coiro, J., et al. (2020). Internet Literacy and Reading Comprehension in Digital Environments. *Reading Research Quarterly*.
- Delgado, P., Vargas, C., Ackerman, R., & Salmerón, L. (2018). Don't Throw Away Your Printed Books: A Meta-Analysis on the Effects of Reading Media on Reading Comprehension. *Educational Research Review*, 25, 23–38.
- Gómez-Galán, J. (2018). Media Education as Theoretical and Practical Paradigm for Digital Literacy. *International Journal of Educational Excellence*, 4(1), 25–46.
- Huang, Y., et al. (2023). Digital Storytelling and Reading Comprehension Development in Children. *Computers & Education*.
- Leu, D. J., et al. (2021). Online Reading Comprehension and New Literacies of the Internet. *Reading Research Quarterly*.
- Neumann, M. M. (2021). Digital Literacy in Children: Language and Reading Development. *Early Childhood Education Journal*, 49(5), 833–842.
- OECD. (2022). *PISA 2022 Results: Digital Literacy and Reading Achievement*. Paris: OECD Publishing.
- OECD. (2023). *Education Outlook 2023: Digital Competency and Academic Achievement*. Paris: OECD Publishing.
- Pawestri. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Literasi Membaca*.
- Salmerón, L., et al. (2023). Digital Reading Habits and Reading Comprehension. *Computers in Human Behavior*.
- Setiyadi, R., et al. (2025). Improving Reading Comprehension Through a Digital and Intelligence-Based Instructional Model.
- Sipayung, R., et al. (2025). Enhancing Students' Reading Literacy Through RWAC Using BukuAku.
- UNESCO. (2023). *Digital Literacy Global Framework*. Paris: UNESCO.
- Wibowo, A. S., et al. (2025). Digital Literacy in Primary School: A Systematic Review of Let's Read Implementation.

Zakiah, N., et al. (2025). Transformasi Pembelajaran Membaca di SD dari Buku Teks ke Literasi Digital.